

BAB V **PENUTUP**

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah berhasil menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan ruang Realitas Augmentasi (AR) untuk Candi Kalasan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Pengguna: Melalui studi literatur dan observasi langsung, diperoleh pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan preferensi pengguna terhadap aplikasi AR untuk Candi Kalasan.
2. Perancangan Ruang AR: Desain antarmuka pengguna (UI) yang intuitif, model 3D Candi Kalasan yang akurat, dan konten informatif yang menarik telah berhasil dirancang untuk memberikan pengalaman wisata yang lebih interaktif.
3. Implementasi Ruang AR: Pengembangan aplikasi AR menggunakan Unity 3D dan Vuforia telah berhasil dilakukan, dengan integrasi model 3D Candi Kalasan dan konten informatif yang telah dirancang sebelumnya.
4. Evaluasi Pengguna: Uji coba aplikasi kepada pengunjung Candi Kalasan menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pengalaman menggunakan aplikasi AR, dengan mayoritas pengguna menyatakan bahwa aplikasi memberikan informasi tambahan yang bermanfaat dan membuat pengalaman wisata lebih menarik.

Dengan demikian, ruang AR untuk Candi Kalasan dapat dijadikan sebagai alternatif yang menarik dalam meningkatkan pengalaman wisata pengunjung dan mendukung pelestarian serta promosi warisan budaya Indonesia. Diharapkan, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam penerapan AR dalam konteks pariwisata dan pelestarian warisan budaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Konten Tambahan: Menambahkan konten tambahan seperti animasi interaktif, informasi arkeologi, atau kisah-kisah legenda yang terkait dengan Candi Kalasan untuk memberikan pengalaman wisata yang lebih kaya dan mendalam.

2. Peningkatan Ketersediaan Platform: Mengembangkan versi aplikasi AR yang dapat diakses melalui berbagai platform, seperti iOS, Android, dan web, untuk memperluas jangkauan pengguna.

3. Kolaborasi dengan Ahli Sejarah dan Arkeolog: Melibatkan ahli sejarah dan arkeolog dalam pengembangan konten untuk memastikan akurasi historis dan arkeologis dari informasi yang disajikan.

4. Penambahan Fitur Sosial: Menambahkan fitur sosial, seperti kemampuan berbagi pengalaman melalui media sosial, untuk meningkatkan interaksi antar pengguna dan memperluas jangkauan promosi Candi Kalasan.

5. Evaluasi Periodik: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pengalaman pengguna untuk terus memperbaiki dan mengembangkan aplikasi AR agar tetap relevan dengan kebutuhan pengunjung.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan ruang AR untuk Candi Kalasan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang positif dalam pelestarian dan promosi warisan budaya Indonesia.

